

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan IPM terhadap presentase kemiskinan di Pulau Jawa selama periode 2015-2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap presentase kemiskinan. Populasi yang semakin membesar tiap tahunnya dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif terhadap perkembangan ekonomi apabila tidak diiringi dengan peningkatan SDM berkualitas serta lapangan kerja yang mengakomodasi pertumbuhan jumlah angkatan kerja dapat memperparah angka kemiskinan.
- 2) Variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap presentase kemiskinan. Individu yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur tidak memiliki penghasilan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan. Tingginya angka pengangguran dapat memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarenakan rendahnya produktivitas tenaga kerja menyebabkan inefisiensi produksi serta penyaluran barang jasa sehingga dapat menurunkan pendapatan per kapita dan mengakibatkan kemiskinan.
- 3) Variabel IPM tidak memiliki pengaruh terhadap presentase kemiskinan. Nilai IPM saja yang terdiri atas dimensi umur yang panjang, pengetahuan atau pendidikan, serta taraf hidup yang layak, tidak cukup untuk mengeluarkan masyarakat dari jangkauan kemiskinan sehingga peningkatan nilai IPM harus dibarengi dengan peningkatan lapangan pekerjaan dan perbaikan infrastruktur untuk menjangkau masyarakat yang tertinggal

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran dan masukan diantara lain sebagai berikut:

50

### 5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Disarankan agar peneliti di masa depan menambahkan lebih banyak variabel independen atau mengubah variabel yang digunakan dalam studi ini jika mereka ingin meneliti isu-isu penelitian yang terkait. Tujuan dari hal ini adalah untuk menemukan lebih banyak faktor yang dapat secara langsung mempengaruhi kemiskinan di Jawa.
- 2) Disarankan agar peneliti di masa depan menggunakan data penelitian dari berbagai jenis penelitian yang lebih luas dan periode pengamatan yang lebih lama. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak terbatas pada beberapa wilayah tertentu, tetapi juga mampu memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memanfaatkan penggunaan metode analisis yang lebih beragam serta memperbanyak literatur atau referensi untuk memperluas temuan dan membawa sudut pandang baru dalam memahami topik penelitian secara lebih dalam.

### 5.2.2 Saran Praktis

- 1) Diharapkan bahwa pemerintah provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa akan mampu mengambil langkah-langkah terukur untuk mengatasi pertumbuhan penduduk tahunan di pulau tersebut. Diperlukan penguatan implementasi Keluarga Berencana (KB), akses layanan kesehatan reproduksi di seluruh daerah, serta mendorong penyebaran pusat-pusat perekonomian di wilayah pinggiran kota atau pedesaan untuk mengurangi konsentrasi penduduk di area perkotaan agar tidak terdorong untuk bermigrasi ke kota besar.
- 2) Pemerintah Provinsi di pulau Jawa diharapkan dapat menekan masalah pengangguran terbuka melalui penyelenggaraan program pelatihan keterampilan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar seperti keterampilan digital, kewirausahaan, dan keahlian teknis di sektor-sektor potensial dengan pembekalan pelatihan keterampilan serta dukungan untuk berwirausaha diharapkan dapat memperluas peluang kerja dan menekan

angka pengangguran sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan.

- 3) Pemerintah provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa diharapkan untuk terus meningkatkan laju peningkatan nilai IPM yang mampu memberikan peningkatan yang sejalan dengan kualitas sumber daya manusia di Pulau Jawa secara nyata, sehingga dapat memberikan dampak positif pada aspek penurunan angka pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas melalui partisipasi pada berbagai program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah.